



## Bangunan Sejarah Pendukung Kawasan Kota



**Haryadi Suyuti menyerahkan penghargaan Bangunan Heritage Disbud Kota.**

**YOGYA (KR)** - Bangunan heritage/sejarah punya nilai estetika dari nilai eksterior maupun interiornya. Nilai sosial bangunan heritage mampu memberikan ikatan dalam satu komunitas dan menciptakan unsur landmark suatu tempat. Bangunan heritage mampu mewakili status sosial dari masyarakat tertentu.

"Bangunan heritage merupakan pendukung kawasan kota yang mengandung nilai penting unsur kebudayaan," papar Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Ir Eko Suryo Maharsono MM dalam forum Penghargaan Pelestarian Bangunan Heritage 2018 Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta di Hotel Phoenix, Selasa (30/10). Penghargaan Pelestarian Bangunan Heritage 2018 diberikan kepada 10 rumah tinggal di kawasan Pakualaman.

Sedangkan Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memaparkan, event ini merupakan perhelatan luar biasa sebagai upaya pelestarian bangunan cagar budaya. "Yogyakarta ini ada 5 kawasan cagar budaya yakni Malioboro, Kotabaru, Kraton, Kotagede dan Pakualaman," ujarnya.

Bangunan bagus boleh, tapi dulu seperti apa, nanti seperti apa. Harapannya bangunan tidak hanya secara fisiknya tetapi juga komitmen sosial bagaimana mengelolanya. Apa yang dilakukan ini jadi komitmen Pemerintah Kota untuk menjaga dan merawat bangunan heritage," jelas Haryadi.

Salah satu tim penilai, Dr Ir Reviyanto Budi Santosa M Arch menuturkan, pelestarian ini merupakan upaya untuk kelangsungan hubungan dengan lingkungan sekitar. "Pelestarian ini untuk masa depan tentang jejak masa lalu. Ini jadi awal kisah yang panjang di masa depan," jelas Reviyanto. **(Rdi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005